

INTISARI

Infeksi parasit usus merupakan masalah kesehatan masyarakat yang penting dinegara berkembang, terutama Indonesia. Infeksi parasit usus dapat terjadi oleh berbagai keadaan, salah satunya adalah makanan yang tercemar parasit usus oleh karena pengolahan yang kurang baik.

Penelitian ini dilatarbelakangi antara lain oleh masih relatif tingginya angka kejadian infeksi parasit usus, dalam hal ini adalah nematoda usus pada penduduk Indonesia karena masalah ini berkaitan erat terhadap banyak faktor, antara lain pengolahan bahan makanan sebelum dikonsumsi.

Penelitian ini menggunakan sampel cucian sayuran yang diambil pada 3 tempat yang dipilih secara random terhadap pendistribusian sayuran di Daerah Istimewa Yogyakarta, yaitu di pasar Beringharjo Yogyakarta, di warung pedagang kaki lima di jalan Wirobrajan Yogyakarta, dan di produsen atau kebun tempat sayuran berasal.

Pemeriksaan dilakukan di Laboratorium Mikrobiologi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta secara bakteriologis dengan menggunakan media Laktose Broth (LB) dan media Brilliant Green Lactose Broth (GBLB).

Dari hasil penelitian pada kenyataannya didapatkan hasil bahwa di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta terdapat permasalahan terhadap kebersihan pada pendistribusian sayuran pada beberapa titik distribusi, yaitu pada produsen, pasar, dan warung makan. Hal yang memprihatinkan bahwa angka pencemaran tersebut lebih tinggi beberapa puluh kali lipat dari standard yang ditetapkan oleh WHO.